

**KESALAHAN EJAAN PADA TEKS ANEKDOT
SISWA KELAS X SMK PN 2 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMK**

Oleh
Nur Khotidiyah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
nurkhotidiyah@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pemakaian huruf kapital, (2) penulisan preposisi, (3) penulisan partikel, (4) pemakaian tanda baca titik, (5) pemakaian tanda koma, (6) pemakaian tanda hubung, (7) skenario pembelajaran ejaan di SMK. Acuan dalam penelitian ini adalah EYD edisi ketiga berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 146/U/2004 (Pusat dan pengembangan bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2012: 6-44), dalam pemakaian huruf kapital, penulisan preposisi, penulisan partikel, pemakaian tanda baca titik, tanda koma dan tanda hubung. Objek penelitian ini adalah teks anekdot siswa yang mengalami kesalahan ejaan, dan skenario pembelajaran ejaan di SMK. Penelitian ini difokuskan pada kesalahan ejaan pada teks anekdot siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode pustaka, observasi partisipatif dan wawancara terstruktur. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi dan hasilnya dipaparkan menggunakan metode informal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 78 kalimat, (2) kesalahan penulisan preposisi sebanyak 38 kalimat, (3) kesalahan penulisan partikel sebanyak 8 kalimat, (4) kesalahan pemakaian tanda baca titik sebanyak 20 kalimat, (5) kesalahan pemakaian tanda baca koma sebanyak 11 kalimat, (6) kesalahan penulisan tanda hubung sebanyak 20 kalimat, dan (7) Skenario pembelajaran ejaan pada teks anekdot ini sesuai dengan kompetensi dasar 4.3 yaitu menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan struktur kalimat, ejaan, tanda baca di kelas X SMK.

Kata kunci: kesalahan ejaan, teks Anekdot, skenario pembelajaran di SMK.

PENDAHULUAN

Salah satu fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi antaranggota masyarakat, baik secara lisan maupun tulisan (Finoza, 2002: 2) . Pada komunikasi tulis, situasi penuturan tidak dapat dikenali oleh pembaca. Kelengkapan unsur sebuah kalimat atau kata sangat menentukan kejelasan sebuah kalimat atau kata tersebut.

Ejaan merupakan seperangkat kaidah atau aturan yang harus digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat- kalimat yang ditulis dapat dipahami oleh orang lain dan tujuannya dapat tersampaikan sesuai yang ingin dimaksudkan (Finoza, 2002: 13). Oleh karena itu, ejaan sangat penting agar kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis (Tarigan, 1985: 2). Komponen-komponen yang diatur dalam Ejaan Yang Disempurnakan antara lain pemakaian huruf huruf kapital, penulisan kata depan atau preposisi, penulisan partikel, pemakaian tanda baca titik, tanda baca koma dan tanda hubung (Kemendikbud, 2012: 3)

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Penulis dalam kegiatan menulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata (Tarigan, 2008: 3).

(Muthiah: 2012), menyatakan bahwa anekdot adalah sebuah teks yang berisi pengalaman seseorang yang tidak biasa.

Kesalahan diartikan sebagai penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan (Fakhrudin, 2003: 35).

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesalahan pemakaian huruf kapital, penulisan preposisi, penulisan partikel, pemakaian tanda baca titik, pemakaian tanda koma, pemakaian tanda hubung pada teks anekdot siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015, dan skenario pembelajarannya di SMK. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pemakaian huruf kapital, penulisan preposisi, penulisan partikel, pemakaian tanda baca titik, pemakaian tanda baca koma, pemakaian

tanda hubung pada teks anekdot siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015, dan skenario pembelajarannya di SMK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah teks anekdot siswa yang mengalami kesalahan ejaan, dan skenario pembelajaran ejaan di SMK. Fokus penelitian dapat disamakan dengan batasan masalah (Sugiyono, 2010: 285). Peneliti memfokuskan pada kesalahan ejaan pada teks anekdot siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015. Instrumen atau alat penelitian ini berupa lembar soal, lembar karangan siswa, lembar pencatat data, dan penulis sendiri. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode pustaka, observasi partisipatif dan wawancara terstruktur. Dalam menguji keabsahan data digunakan validitas data dengan menggunakan triangulasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi dan hasilnya dipaparkan menggunakan metode informal. Metode informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda atau lambang (Sudaryanto, 1993: 145).

Dalam analisis data, peneliti juga membahas tingkat kesalahan ejaan. Kriteria yang dipergunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kesalahan sebagai berikut:

Tingkat kesalahan = (jumlah kesalahan : jumlah keseluruhan) X 100%. Arti tingkat kesalahan tersebut ialah:

81-100%: kurang sekali

61-80% : kurang

41-60% : cukup

21-40% : baik

0-20% : baik sekali (Burhan, 2010: 239)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan kesalahan ejaan pada teks anekdot siswa dapat dilihat pada tabel 1. Berikut ini

Tabel 1

Kesalahan Ejaan pada Teks Anekdote Siswa Kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015

Kategori	Huruf Kapital	Preposisi	Partikel	Tanda Titik	Tanda Koma	Tanda Hubung
Jumlah	671	671	671	671	671	671
Kesalahan	78	38	8	20	11	20
Persentase	11,6%	5,6%	1,1%	2,9%	2,9%	2,9%

A. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Kesalahan pemakaian huruf kapital pada teks Anekdote Siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 78 kalimat. Kesalahan pemakaian huruf kapital tersebut meliputi penulisan awalan kalimat 66 kesalahan, penulisan nama geografi sebanyak 1 kesalahan, penulisan bukan merupakan awalan kalimat sebanyak 10 kesalahan, nama orang sebanyak 1 kesalahan.

Persentase jumlah kesalahan pemakaian huruf kapital pada Teks Anekdote Siswa Kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 ialah: 11,6% hasil dari 78 pemakaian huruf kapital yang salah, dibagi 671 jumlah keseluruhan kalimat normatif dan dikalikan 100% seperti dibawah ini.

$$\frac{78}{671} \times 100\% = 11,6\%$$

B. Kesalahan Penulisan Preposisi

Kesalahan penulisan preposisi pada teks Anekdote Siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo sebanyak 38 kalimat. Kesalahan penulisan preposisi tersebut meliputi penulisan preposisi di sebanyak 31 kesalahan dan kesalahan penulisan preposisi ke 7 kesalahan.

Persentase jumlah kesalahan penulisan preposisi pada Teks Anekdote Siswa Kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 ialah: 5,6% hasil dari 38 penulisan preposisi yang salah dibagi 671 jumlah keseluruhan kalimat normatif dan dikalikan 100% seperti di bawah ini.

$$\frac{38}{671} \times 100\% = 5,6\%$$

C. Kesalahan Penulisan Partikel

Kesalahan penulisan partikel pada teks anekdot siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 8 kalimat. Kesalahan tersebut antara lain kesalahan penulisan partikel lah sebanyak 2 kesalahan dan kesalahan penulisan partikel pun sebanyak 4 kesalahan.

Persentase jumlah kesalahan penulisan partikel pada Teks Anekdote Siswa Kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 ialah: 1,1% hasil dari 8 penulisan partikel yang salah dibagi 671 jumlah keseluruhan kalimat normatif dan dikalikan 100% seperti di bawah ini.

$$\frac{8}{671} \times 100\% = 1,1\%$$

D. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Titik

Kesalahan pemakaian tanda baca titik pada teks anekdot siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 20 kalimat. Kesalahan tersebut berupa tidak digunakannya tanda titik di akhir kalimat yang bukan kalimat pertanyaan dan bukan seruan.

Persentase jumlah kesalahan pemakaian tanda baca titik pada Teks Anekdote Siswa Kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 ialah: 2,9% hasil

dari 20 pemakaian tanda baca titik yang salah dibagi 671 jumlah keseluruhan kalimat normative dan dikalikan 100% seperti di bawah ini.

$$\frac{20}{671} \times 100\% = 2,9\%$$

E. Kesalahan Pemakaian Tanda Koma

Kesalahan pemakaian tanda baca koma pada teks anekdot siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 11 kalimat. Kesalahan tersebut antara lain kesalahan karena tidak digunakannya tanda koma setelah kata keterangan yang terletak di awal kalimat sebanyak 8 kesalahan dan kesalahan tidak digunakannya tanda koma setelah kata penghubung antar kalimat yaitu akan tetapi dan namun sebanyak 3 kesalahan.

Persentase jumlah kesalahan pemakaian tanda baca koma pada Teks Anekdot Siswa Kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 ialah: 1,6% hasil dari 11 pemakaian tanda baca koma yang salah dibagi 671 jumlah keseluruhan kalimat normative dan dikalikan 100% seperti di bawah ini.

$$\frac{11}{671} \times 100\% = 1,6\%$$

F. Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung

Kesalahan pemakaian tanda baca penghubung pada teks anekdot siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 20 kalimat. Kesalahan tersebut antara lain kesalahan pemakaian tanda hubung dengan tanda petik dua (") sebanyak 6 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda hubung dengan menggunakan lambang kuadrat (2) sebanyak 9 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda hubung dengan menggunakan huruf x di atas (x) sebanyak 3 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda hubung dengan menggunakan symbol x kuadrat (2x) sebanyak 2 kesalahan.

Persentase jumlah kesalahan pemakaian tanda baca hubung pada Teks Anekdot Siswa Kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 ialah: 2,9% hasil dari 20 pemakaian tanda hubung yang salah dibagi 671 jumlah keseluruhan kalimat normatife dan dikalikan 100% seperti di bawah ini.

$$\frac{20}{671} \times 100\% = 2,9\%$$

Skenario pembelajaran ejaan pada teks Anekdote ini sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus KD 4.3, yaitu: menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca di kelas X SMK, kemudian peneliti membuat skenario pembelajarannya. Dalam skenario pembelajaran tersebut, peneliti menggunakan metode inkuiri, diskusi dan penugasan.

Persentase Jumlah kesalahan ejaan pada teks anekdot siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pembelajaran 2014/2015 secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data pada teks Anekdote Siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 dan Skenario Pembelajarannya di SMK, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut. Kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 78 kalimat. Kesalahan penulisan preposisi sebanyak 38 kalimat. Kesalahan penulisan partikel sebanyak 8 kalimat. Kesalahan pemakaian tanda baca titik sebanyak 20 kesalahan. Kesalahan pemakaian tanda baca koma sebanyak 11 kalimat. Kesalahan pemakaian tanda baca penghubung sebanyak 20 kalimat. Skenario pembelajaran ejaan pada teks Anekdote ini sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus KD 4.3, kemudian peneliti membuat skenario pembelajarannya.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil analisis kesalahan ejaan pada teks Anekdote Siswa Kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 dan Skenario Pembelajarannya di SMK adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, hendaknya melatih peserta didik untuk menerapkan pembelajaran menyunting teks baik teks anekdot maupun teks yang lainnya dengan berpedoman pada ketepatan ejaan.

2. Bagi peserta didik, hendaknya sering berlatih untuk menulis sesuai dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2002. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Surabaya: Palito Media.

Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA /MAK Kelas X*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&R*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.